

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta, sifat-sifat atau kejadian-kejadian secara akurat dan sistematis saat penelitian serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki³⁵. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumentasi, uji nkeabsahan data menggunakan validasi triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi³⁶. Sesuai tema, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) atau bisa juga disebut field study (penelitian lapangan)³⁷ yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) untuk mengadakan observasi dan pengamatan tentang suatu fenomena/peristiwa yang akan diteliti. Sedangkan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata lisan dan perilaku-perilaku orang yang akan diamati³⁸. Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin menganalisis data yang telah diperoleh selama observasi di lapangan sesuai dengan teori yang relevan dan dilanjutkan dengan melakukan simpulan.

³⁵ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,(Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 54

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm 14-15.

³⁷ Suyitno, metode penelitian kualitatif ,konsep prinsip dan operasionalnya, (Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018). Hlm. 90

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan investigasi, dalam mengumpulkan data peneliti secara langsung bertatap muka dan berinteraksi langsung dengan orang-orang di tempat penelitian seperti praktisi Ruqyah, pasien dan lain sebagainya. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap kegiatan yang berlangsung di lapangan.. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang akan diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena sosial tersebut yaitu tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran praktisi dan orang tua dalam menangani perilaku menyimpang remaja.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berada di Klinik Ruqyah Syar'iyah Desa Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti adalah ingin mengetahui peran praktisi Ruqyah budi pekerti dalam menangani perilaku menyimpang remaja dan hasil dari ruqyah budi pekerti.
2. Ketersediaan sumber daya pendukung penelitian, yang meliputi jarak dan waktu yang ditempuh.
3. Ketersediaan sumber referensi yang dapat mendukung penelitian seperti wawancara, dokumentasi, observasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Klinik Ruqyah Syar'iyah Desa Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Peneliti tertarik mengadakan penelitian di Klinik Ruqyah Syar'iyah Pulodarat Pecangaan Jepara dikarenakan belum ada peneliti lain yang meneliti tentang ruqyah budi pekerti dalam menangani perilaku menyimpang remaja dan metode ini merupakan metode baru ruqyah dalam penanganan kenakalan remaja, Kegiatan-kegiatan ruqyah yang telah ada kebanyakan adalah menangani pasien dengan gangguan kerasukan syetan dan jin. Pemilihan lokasi penelitian juga berdasarkan informasi dan survei awal yang telah dilakukan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini sebagai pusat informasi pendukung data ada dua bentuk sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer digunakan untuk memperoleh data yang valid, dan dapat dipercaya. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

Dalam mengumpulkan data primer ini sebagai sumber data meliputi:

- a. Wawancara dengan Ustadz Nur Arifin, selaku praktisi Ruqyah budi pekerti
 - b. Wawancara dengan beberapa Pasien Ruqyah Budi pekerti dan keluarga pasien yang telah di Ruqyah.
 - c. Melakukan observasi langsung di Klinik Ruqyah Syar'iyah Pulodarat Pecangaan Jepara.
- ##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, karena hanya menjadi bahan penunjang dan sekedar sebagai pelengkap suatu analisis, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Ruqyah Budi pekerti.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu untuk memberi kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian. penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* yaitu cara untuk mendapatkan data-data dengan jalan studi lapangan. Adapun Teknik yang penulis gunakan dalam studi lapangan ini antara lain :

1. Teknik Observasi

Metode Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, memperhatikan dan mencatat fenomena yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang akan diamati, adapun yang akan penulis amati adalah Praktisi Ruqyah Budi pekerti dan beberapa orang (pasien) Ruqyah Budi pekerti. Sedangkan pengamatan ini

difokuskan pada hal yang berhubungan dengan implementasi (pelaksanaan) Ruqyah Budi pekerti dalam menangani perilaku menyimpang remaja.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur³⁹. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode utama dalam pengumpulan data.

Dalam interview ini penulis menggunakan *Interview* semi terstruktur, yaitu meskipun dalam melakukan *interview* peneliti sudah memiliki sejumlah daftar pertanyaan namun tidak tertutup kemungkinan muncul pertanyaan-pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yakni dengan menanyakan pokok permasalahan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai⁴⁰.

3. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti : buku, jurnal, majalah, media social (facebook, instagram), dokumen, dan agenda/catatan harian”

Untuk memperoleh data dalam penelitian Ruqyah budi pekerti, penulis menggunakan dokumentasi selama penelitian seperti: untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya klinik, visi misi dan tujuan berdirinya, letak geografis, Struktur organisasi, waktu pelaksanaan Ruqyah dan proses pelaksanaan Ruqyah Budi Pekerti Hasil Observasi dan Wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba (1985), untuk menjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif ada beberapa standar atau kriteria dalam keabsahan data antara lain sebagai berikut: Standart kredibilitas, Standar Transferabilitas, Standar Dependabilitas, dan Standar Konfirmabilitas⁴¹. Dalam melakukan penelitian, peneliti

³⁹ Suyitno, metode penelitian kualitatif ,konsep prinsip dan operasionalnya, (Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018). Hlm. 113-114

⁴⁰ Ibid, hlm 114

⁴¹Suyitno, metode penelitian kualitatif ,konsep prinsip dan operasionalnya, (Tulungagung: Akademia Pustaka. 2018). hlm. 120

harus memiliki kepercayaan yang tinggi agar hasil penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, hal yang perlu dilakukan antara lain: Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, Observasi terus menerus dan sungguh-sungguh, Triangulasi, Kajian atau analisis kasus negative, Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis. Dan Dalam penelitian ini, peneliti lebih menggunakan validasi data triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu yang cukup. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu⁴².

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data ,yang dilakukan peneliti adalah dengan mengecek data melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data, pengecekan data dilakukan kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Bila dalam observasi menghasilkan data yang berbeda, maka observasi dilakukan secara berulang sehingga ditemukan data yang valid⁴³.

Uji Kredibilitas data pada penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi pada penelitian ini adalah melalui wawancara dan observasi langsung. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan atas beberapa perilaku dan kejadian dan selanjutnya di triangulasi. Jika data yang dihasilkan dari hasil uji berbeda, maka dilakukan pengecekan ulang sehingga dapat ditemukan data yang pasti dan valid. Dimana peneliti melakukan pengecekan ulang dalam waktu yang berbeda dengan wawancara dan observasi,yaitu wawancara kepada pasien dilakukan dua kali serta mengikuti kegiatan ruqyah dari pasien juga dua kali. Sedangkan untuk wawancara dengan praktisi ruqyah, waktunya dilakukan lebih dari dua kali. Dalam melakukan Pengecekan data peneliti mengikuti pelaksanaan ruqyah kepada pasien yang mempunyai gangguan psikis

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 273

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2009). hlm 274

(perilaku menyimpang) secara berulang-ulang. Triangulasi waktu ini dilakukan untuk mendapatkan data yang pasti dan valid.

G. Analisis data

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami, kemudian hasil temuannya diinformasikan kepada orang lain⁴⁴.

Analisis data dalam penelitian kualitatif sangat penting sekali, analisis ini dilakukan sejak sebelum observasi awal, selama observasi di lapangan dan setelah selesai observasi. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data terdiri atas empat tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Pengumpulan data.

Agar mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, maka peneliti melakukan pengumpulan data sesuai pedoman yang telah dilaksanakan. Peneliti mengadakan wawancara kepada praktisi Ruqyah Budi pekerti yaitu Ustadz Nur Arifin, S.Pd dan beberapa pasien ruqyah budi pekerti, kemudian dilanjutkan observasi dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian direduksi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperlukan.

2. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul kemudian direduksi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperlukan. reduksi yaitu menggabungkan dan mengelompokan data-data yang telah diperoleh menjadi satu bentuk tulisan.

3. Display data (Penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang dimaksud adalah sekumpulan informasi yang sudah tersusun dan dapat memberi penarikan simpulan dan pengambilan tindakan⁴⁵. Display data dilakukan setelah semua data di dimasukkan pada format masing-masing dan sudah berbentuk tulisan (Script). Display data ini adalah mengolah data-data yang baru setengah

⁴⁴ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). Hlm. 161

⁴⁵ Ibid, hlm. 167

jadi, kemudian dikelompokkan dan sudah memiliki alur tema jelas.

4. Penarikan Kesimpulan atau tahap verifikasi
Menurut Miles dan Huberman, tahap terakhir dari seluruh kegiatan analisis dan model kualitatif adalah kesimpulan. Kesimpulan yang dipaparkan harus sesuai dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu apa dan bagaimana.

